

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Muay Thai atau Tinju Thai adalah seni bela diri keras dari Kerajaan Thai. Muay Thai adalah olahraga nasional Kerajaan Thai dan turunan dari bela diri kuno Muay Boran. Muay Thai memiliki teknik pertarungan yang mengandalkan tendangan, lutut, siku, serta pukulan yang kuat dengan tujuan untuk menjatuhkan lawan. Muay Thai dulu dipakai untuk berperang serta hal kekerasan lainnya [9]. Seiring perkembangan zaman, Muay Thai dijadikan sebagai media hiburan dan olahraga. Akhir-akhir ini Muay Thai sangat banyak diminati oleh berbagai kalangan, dari hanya untuk latihan bela diri sampai untuk menjaga kebugaran badan dan kesehatan.

King Muaythai Bandung adalah salah satu sasana Muay Thai, yaitu tempat berlatih ilmu bela diri asal Thailand yang disebut Muay Thai. King Muaythai Bandung yang berlokasi di daerah strategis, yaitu di Jl. Terusan Buah Batu no.54, Batununggal, Bandung Kidul, Bandung, Jawa Barat ini berdiri sejak tahun 2011. King Muaythai Bandung sampai saat ini telah mempunyai anggota aktif sekitar 100 orang. King Muaythai Bandung memiliki empat paket latihan yang masing-masing kuota paket nya delapan kali pertemuan kecuali kuota paket *unlimited* yang tidak dibatasi kuota. Paket terdiri dari *student*, *reguller*, *unlimited* dan *private*. Paket Student adalah paket yang hanya dapat diambil oleh calon anggota yang sedang mengenyam pendidikan antara jenjang smp sampai dengan sma, dan tentunya menunjukkan bukti bahwa calon anggota

memiliki kartu pelajar. Paket *Reguller* adalah paket *standard* dan semua calon anggota bisa memilihnya tanpa syarat. Paket *Unlimited* adalah paket yang kuota latihannya tidak terbatas, anggota dapat datang kapan saja, dan tidak terpaku oleh kuota latihan. Paket *Private* adalah paket satu anggota dan satu pelatih alias tidak digabungkan dengan anggota lain saat latihan, bertujuan supaya pelatih dan anggota lebih fokus dalam latihan. King Muaythai Bandung memiliki dua kelas tingkatan yang terdiri dari *Basic Class*, *Advance Class*, dan *Private*. *Basic class* merupakan pengajaran muaythai pada tahap dasar,. *Advance Class* merupakan pengajaran untuk tingkat kelas mahir dengan kemampuan gerakan yang sudah stabil, dan *Private* merupakan pengajaran untuk tingkat *basic* dan *advance* tetapi hanya satu anggota dan satu pelatih.. Anggota King Muaythai terdiri dari berbagai kalangan, seperti pelajar maupun pekerja kantoran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bambang sebagai pemilik sekaligus trainer di King Muaythai Bandung, King Muaythai Bandung belum terdapat sistem informasi administrasi yang mendukung proses administrasi seperti pendaftaran anggota, pencatatan data kehadiran, penjadwalan latihan, pembayaran pendaftaran, dan iuran bulanan.

Karena tidak adanya sistem informasi yang mendukung, akibatnya sering ditemukan permasalahan dalam proses administrasi, mulai dari pendaftaran anggota yang masih menggunakan media kertas, dan seringnya terjadi duplikasi data karena anggota lama ingin memulai latihan kembali. Dalam proses pencatatan data kehadiran anggota masih menggunakan media kertas, data kehadiran ini dapat dilihat oleh anggota hanya jika anggota datang ke King

Muaythai. Terjadi permasalahan juga dalam penjadwalan latihan dan kuota latihan yaitu media penyampaiannya hanya menggunakan media kertas yang sering kali hilang dan tidak tahan lama. Dalam proses pembayaran pendaftaran atau iuran bulanan pun, pencatatannya hanya lewat media buku yang seringkali rusak dan hilang. Anggota hanya diberi bukti pembayaran berupa kwitansi. Anggota tidak dapat melihat *history* pembayarannya dengan mudah.

Pembangunan sistem informasi akan dapat mengatasi masalah-masalah tersebut. Data anggota akan tersimpan dalam *database*, terorganisir dengan baik, dan tidak adanya duplikasi data anggota. Dengan sistem informasi ini akan membantu petugas administrasi dalam mengelola data kehadiran, pencatatan data kehadiran akan tersimpan dengan aman di *database*. Anggota dapat melihat data kehadirannya kapanpun dan dimanapun. Anggota juga dapat melihat data kehadirannya tetapi juga dapat melihat jadwal latihan serta *history* pembayaran iuran. Selain itu, petugas administrasi akan dapat merekam catatan pembayaran. Sistem akan membantu petugas dengan menghasilkan laporan anggota sesuai dengan data yang ada. Hal ini, dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan laporan. Penerapan teknologi informasi merupakan langkah konkret yang dapat dilakukan dalam mendukung proses pengelolaan data data. Sehingga dalam setiap proses pengelolaan data data dapat dilakukan secara efektif dan efisien [11].

Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi administrasi yang dapat mendukung proses administrasi dengan menggunakan sistem tekomputerisasi yang optimal. Sistem informasi ini akan menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan di atas, yaitu dengan mempermudah dan membantu pihak King

Muaythai Bandung dalam pengelolaan administrasi yang berjalan. Dari persoalan diatas, penulis tertarik untuk membangun sistem informasi King Muaythai Bandung untuk dijadikan sebagai bahan kajian Tugas Akhir yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KING MUAYTHAI BANDUNG BERBASIS WEB”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Pendaftaran anggota masih dicatat pada form pendaftaran yang berupa media kertas dan seringnya terjadi duplikasi data karena anggota lama ingin memulai latihan kembali.
2. Dalam proses pencatatan data kehadiran anggota masih menggunakan media kertas, dan data kehadiran ini dapat dilihat oleh anggota hanya jika ia datang ke King Muaythai.
3. Belum tersedianya media lain dalam penyampaian tentang jadwal latihan, dan sisa kuota latihan sehingga anggota hanya mengandalkan media kertas yang seringkali hilang dan tidak tahan lama.
4. Dalam proses pembayaran petugas administrasi mencatat bukti pembayaran pendaftaran dan iuran bulanan masih secara manual dengan media buku yang seringkali rusak atau hilang. Anggota hanya diberi bukti pembayaran berupa kwitansi dan tidak dapat melihat *history* pembayarannya dengan mudah.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi King Muaythai Bandung yang sedang berjalan.
2. Bagaimana Sistem Informasi King Muaythai Bandung yang akan dirancang.
3. Bagaimana Sistem Informasi King Muaythai Bandung yang akan diuji.
4. Bagaimana Sistem Informasi King Muaythai Bandung yang akan diimplementasikan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penulisan penelitian ini adalah:

Merancang dan membangun sebuah Sistem Informasi yang dapat membantu aktifitas administrasi di King Muaythai Bandung dalam proses pendaftaran anggota, penjadwalan latihan, mengelola data kehadiran anggota, dan proses pembayaran ataupun perpanjangan latihan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui Sistem yang sedang berjalan di King Muaythai Bandung.
2. Merancang Sistem Informasi berbasis *web* di King Muaythai Bandung.
3. Melakukan pengujian Sistem Informasi berbasis *web* yang telah dibangun untuk King Muaythai Bandung.
4. Untuk mengimplementasi Sistem Informasi berbasis *web* di King Muaythai Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis bagi King Muaythai Bandung dengan dilakukannya penelitian ini yaitu dapat memadukan sistem komputerisasi dengan sistem konvensional, sehingga mempermudah aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan administrasi supaya lebih efektif dan efisien.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis ada beberapa, diantaranya:

1. Memberi informasi kepada penulis lain.
2. Bagi pengembangan ilmu diharapkan mampu mengembangkan keilmuan khususnya keilmuan di bidang sistem informasi, dimana diharapkan pada penelitian ini mendapatkan temuan untuk selanjutnya dikaji dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

3. Bagi Peneliti diharapkan bermanfaat bagi peneliti itu sendiri untuk menambah wawasan dalam hal teori maupun praktek, khususnya tentang perancangan sistem informasi.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilaksanakan agar dalam perancangan sistem yang dihasilkan ini tidak terlalu meluas dan tidak terarah, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup dari permasalahan tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya membahas masalah yang berkaitan dengan proses administrasi pendaftaran anggota, pengelolaan data kehadiran, penjadwalan latihan dan pembayaran pendaftaran atau iuran bulanan.
2. Sistem ini tidak membahas lebih lanjut tentang batas pembayaran iuran bulanan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Didalam penelitian ini, lokasi merupakan objek penelitian yang dilakukan sedangkan waktu penelitian merupakan seberapa lama proses pengerjaan dari penelitian yang dilakukan. Lokasi yang menjadi objek penelitian ini dilaksanakan di King Muaythai Bandung yang beralamat di Jl. Terusan Buah Batu No.54, Batununggal, Bandung Kidul, Bandung, Jawa Barat 40266. Berikut rancangan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2020											
		Maret			April			Mei			Juni		
1	Analisis Kebutuhan												
	a. Observasi	■	■	■									
	b. Wawancara	■	■	■									
	c. Pengumpulan Data	■	■	■									
2	Perancangan Sistem				■	■	■						
3	Pengkodean						■	■	■	■	■		
4	Pengujian										■	■	
5	Evaluasi											■	■

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, uji coba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.